



Analisis Penerapan Standar Akuntansi PSAK 4 dalam Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi

Wanti Indarti*, Novia Damayanti, Lia Uzliawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten

Jalan Raya Palka No.Km.3, Sindangsari, Pabuaran, Serang City, Banten, Indonesia

Email: ^{1,*}wantiindarti26@gmail.com, ²dnovia165@gmail.com, ³uzliawati76@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: wantiindarti26@gmail.com

Submitted: 27/04/2024; Accepted: 31/05/2024; Published: 31/05/2024

Abstrak—Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk mengetahui beberapa aspek penting yang berkaitan dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, khususnya hal-hal yang terfokus pada analisis kepemilikan saham dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 4 (Revisi 2009). Metode penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah pendekatan kualitatif dengan penerapan teknik analisis deskriptif dan perbandingan. Melalui pendekatan ini, diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai tingkat kepatuhan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk terhadap PSAK 4 dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, termasuk di dalamnya terdiri atas pengungkapan kepemilikan saham, laba bersih, beban bunga, distribusi dividen, dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mematuhi standar yang ditetapkan dalam PSAK 4 tersebut. Dalam konteks ini, laporan keuangan konsolidasian yang disajikan oleh PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dapat dianggap memenuhi persyaratan dan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Laporan Keuangan Konsolidasi; PSAK 4; Anak Perusahaan; Induk Perusahaan

Abstract—This research was conducted by the author with the aim of finding out several important aspects related to PT Perusahaan Kertas Tjiwi Kimia Tbk, especially matters that focus on share ownership analysis and disclosure of consolidated financial statements in accordance with the provisions of Statement of Financial Accounting Standards 4 (Revised 2009). The research method used in this research is a qualitative approach with the application of descriptive and comparative analysis techniques. Through this approach, an in-depth understanding is obtained regarding the level of compliance of PT Perusahaan Kertas Tjiwi Kimia Tbk with PSAK 4 in preparing consolidated financial statements, including disclosure of share ownership, net profit, interest expense, dividend distribution and the company's overall financial performance. . The analysis results obtained in this research show that the company has complied with the standards set out in PSAK 4. In this context, the consolidated financial statements presented by PT Perusahaan Kertas Tjiwi Kimia Tbk can be considered to meet the accounting requirements and standards applicable in Indonesia.

Keywords: Financial Reports; Consolidated Financial Statements; PSAK 4; Subsidiaries; Holding Company

1. PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini, ada banyak persaingan yang terjadi di pasar. Banyak sekali perusahaan yang berlomba-lomba untuk memperluas skala bisnis mereka dengan melakukan merger serta akuisisi terhadap perusahaan lain. Semua itu bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan juga untuk menghemat biaya bahan baku, sebab perusahaan induk dapat membeli bahan baku kepada perusahaan anak dengan harga yang lebih murah. Di dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan induk dan perusahaan anak akan menyatukan laporan keuangan yang mereka susun menjadi satu kesatuan, yaitu menjadi laporan keuangan konsolidasian. Hal ini dibuat untuk memudahkan investor untuk melihat bagaimana informasi keuangan perusahaan secara keseluruhan yang juga mencakup informasi keuangan dari perusahaan induk maupun dari perusahaan anak.

Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang memiliki signifikansi besar karena mencerminkan kondisi finansial perusahaan dalam periode tertentu. Setiap rincian informasi yang terdapat di dalamnya sangat diperlukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, oleh sebab itu mekanisme penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara teliti dan sistematis. Kinerja keuangan perusahaan bisa dinilai dari informasi yang ada di dalam laporan keuangan, termasuk mengetahui jumlah keuntungan atau kerugian yang diperoleh dalam satu periode. Utamanya, pemilik usaha penting untuk paham mengenai laporan keuangan untuk penyusunan laporan keuangan secara akurat dan tepat.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, suatu badan usaha secara berkala menyusun laporan keuangan untuk menghadirkan informasi dan data kepada para penggunanya. Menurut (Budiman, 2021), laporan keuangan adalah dokumen yang mencerminkan situasi keuangan dan kinerja suatu perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Menurut (Kasmir, 2019), laporan keuangan adalah ringkasan dari kondisi keuangan suatu badan usaha pada suatu periode tertentu. Werner (Murhadi, 2019) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah bentuk komunikasi bisnis yang memberikan informasi terstruktur mengenai kondisi keuangan perusahaan. Pemahaman terhadap laporan keuangan ini memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk memahami situasi keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan adalah dokumen yang berisi hasil proses akuntansi yang digunakan untuk menjelaskan aktivitas dalam suatu entitas kepada pihak yang memerlukan informasi tersebut. Di dalam laporan keuangan mengandung berbagai informasi yang dapat digunakan oleh manajemen atau investor perusahaan dalam hal pertimbangan pengambilan keputusan.



Laporan keuangan konsolidasi adalah laporan yang menggabungkan informasi dari entitas induk dan anaknya. Entitas anak dan entitas induk dalam laporan konsolidasi melaporkan aset, kewajiban, ekuitas, beban, dan arus kas. Lebih lanjut, di dalam laporan konsolidasi, semua digambarkan dalam satu kesatuan kendali dari berbagai entitas anak dan induk.

Laporan keuangan konsolidasi umumnya disusun mengikuti ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 4 revisi tahun 2009, yang membahas mengenai laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan individual. Secara esensial, PSAK 4 revisi tahun 2009 adalah penyesuaian dari Standar Akuntansi Internasional (IAS) 27 tahun 2009 yang diadopsi oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada 22 Desember 2009.

Di Indonesia, PSAK 4 digunakan oleh perusahaan dalam hal penyusunan laporan konsolidasi. Menurut ketentuan PSAK 4, laporan keuangan konsolidasi merupakan laporan keuangan yang dihasilkan dari gabungan sejumlah perusahaan yang disajikan dalam satu laporan keuangan (Khaerudin dkk., 2023). Dari segi substansi, laporan keuangan konsolidasi menggambarkan hubungan antara perusahaan induk dan anak. Mengacu pada PSAK 4, jika perusahaan itu mampu mengendalikan perusahaan lain, maka wajib untuk memiliki laporan keuangan. Ketika sebuah perusahaan memiliki kontrol atas suatu entitas anak, perusahaan tidak menyusun laporan keuangan secara terpisah, melainkan harus menyajikannya dalam satu laporan keuangan bersama dengan entitas anak.

Meskipun demikian, perusahaan masih bisa membuat laporan keuangan individu dalam batasan informasi yang diperlukan. Namun, laporan individu perusahaan hanya sebagai informasi tambahan saja dan laporan konsolidasi wajib dibuat. Anak perusahaan diwajibkan menyampaikan laporan keuangannya kepada perusahaan induk pada akhir setiap periode. Selanjutnya, perusahaan induk akan menggabungkan laporan keuangan tersebut dengan laporan keuangan individu untuk membentuk laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian merupakan instrumen penting dalam dunia akuntansi yang membuat pemangku kepentingan bisa memahami kesehatan keuangan dan kinerja suatu entitas yang mempunyai afiliasi, anak perusahaan, dan entitas terkait lainnya PSAK 4 atau Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 4 disusun serta dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2023) yang sampai saat ini menjadi tuntunan dalam menyusun laporan konsolidasian perusahaan di Indonesia.

Tujuan dari adanya laporan keuangan konsolidasi yakni untuk menyebarkan informasi kepada para pengguna laporan keuangan tentang data keuangan dari grup perusahaan yang mana dari masing-masing anggota perusahaan memiliki landasan hukum yang terpisah, sesuai dengan PSAK 4. Dengan kata lain, untuk memberikan pandangan yang akurat tentang seluruh aktivitas dari sebuah entitas ekonomi yang terdiri dari berbagai perusahaan yang mempunyai hubungan khusus. Laporan konsolidasi harus disusun secara transparan serta tidak membuat sesat pemangku kepentingan dan mengacu pada substansi dari fenomena ekonomi yang terjadi.

Urgensi dari laporan keuangan konsolidasian bisa dilihat dari sudut pandang informasi yang disajikan kepada pemangku kepentingan. Dalam hal ini, pemangku kepentingan adalah para investor, regulator (pemerintah), kreditur, serta pihak-pihak lainnya yang memiliki keperluan dalam akses informasi keuangan perusahaan secara jelas dan akurat, termasuk juga anak perusahaan dan entitas terkait yang lainnya. Selain itu, gambaran lengkap dan terpadu tentang entitas tersebut juga disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 4 memberikan pedoman yang konsisten dan standar di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Hal ini penting karena konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian memungkinkan memiliki perbandingan adil antara berbagai entitas di sektor yang sama. Dengan demikian, keputusan investasi dan kredit bisa lebih tepat dibuat oleh pemangku kepentingan karena memiliki akses informasi keuangan entitas yang konsisten.

Urgensi laporan keuangan konsolidasian juga tercermin dalam kemampuannya untuk mengungkapkan potensi risiko dan peluang yang mungkin dihadapi oleh entitas yang terlibat dalam bisnis. Melalui penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen dapat mengidentifikasi tren, pola, dan perubahan dalam kinerja keuangan secara menyeluruh, sehingga memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang yang ada.

Terakhir, kepatuhan terhadap PSAK 4 dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian mencerminkan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi dari sebuah entitas. Dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan dinamis, transparansi adalah kunci untuk membangun kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan menyusun laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar yang ditetapkan, entitas menunjukkan komitmen mereka terhadap praktik akuntansi yang baik dan integritas dalam pelaporan keuangan. Kepatuhan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia terhadap PSAK 4 adalah sebuah keharusan. Dalam praktiknya, mungkin masih ada perusahaan yang tidak mematuhi PSAK 4 di dalam pengungkapan laporan konsolidasiannya.

Penelitian (Saputro dkk., 2023) telah menganalisis tentang pengungkapan laporan keuangan konsolidasian pada PT Bank Central Asia Tbk yang didasarkan pada kepatuhan PSAK 4 (revisi 2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Central Asia sudah memenuhi persyaratan standar PSAK 4 dalam pengungkapan laporan keuangan konsolidasiannya. Sementara itu, penelitian (Afrilia dkk., 2023) juga meneliti tentang penerapan PSAK 4 pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang hasilnya adalah bahwa PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sudah menerapkan standar PSAK 4 dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya dengan baik. Masih sedikitnya penelitian mengenai penerapan PSAK 4 pada perusahaan lainnya di Indonesia membuat penulis ingin mengembangkan

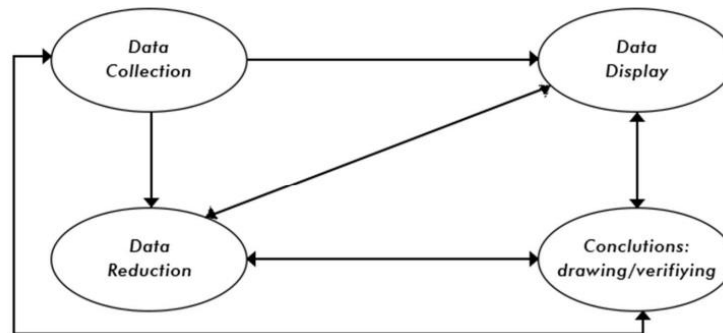


penelitian lebih luas lagi dengan memilih perusahaan di sektor industri yang lain. Oleh karena itu, penulis melanjutkan penelitian dengan keterbaruan sampel penelitian yakni pada perusahaan manufaktur kertas dan bubur kertas.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif yang melibatkan teknik analisis deskriptif dan analisis perbandingan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Adlini dkk., 2022). Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam tentang fenomena serta peristiwa yang dianalisis secara langsung oleh peneliti, seperti adanya motivasi, aktivitas, dan aspek lainnya. Pendekatan penelitian dilakukan dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan konteks yang sedang diteliti dan juga memanfaatkan metode yang sesuai dengan alamiahnya.

Metode analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan perkembangan kebutuhan dalam pengungkapan laporan keuangan konsolidasi di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Metode ini memiliki tujuan untuk menghitung perbedaan antara dua atau lebih kelompok sampel. Dalam penelitian kualitatif ini data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Ahyar dkk., 2020). Ada 3 aktivitas dalam menganalisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing. Pada penelitian ini, sumber data dihasilkan dari data sekunder yang berasal dari halaman web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id serta situs web resmi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Fokus penelitian difokuskan pada laporan konsolidasi perusahaan selama periode 2022.



Gambar 1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Pada Gambar 1. menunjukkan diagram proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Diagram tersebut terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:

- Data Collection:** Tahap ini melibatkan proses pengumpulan data yang relevan dengan penelitian. Data dapat dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- Data Reduction:** Tahap ini melibatkan proses penyederhanaan, pengorganisasian, dan pemusatan data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan data yang lebih ringkas dan mudah dianalisis.
- Data Display:** Tahap ini melibatkan proses menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, dan narasi.
- Conclutions : Drawing/verifying:** Tahap ini melibatkan proses penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan harus didasarkan pada data dan harus dapat diverifikasi oleh peneliti lain.

Proses analisis data kualitatif bersifat siklikal, artinya ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan tidak harus dilakukan secara berurutan. Peneliti dapat melakukan bolak-balik antara ketiga komponen tersebut selama proses analisis data berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Perusahaan

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk didirikan pada 2 Oktober 1972 di Indonesia, dengan perubahan terakhir anggaran dasar perusahaan pada 10 Juni 2022. Perusahaan memiliki cakupan usaha yang luas di bidang industri, perdagangan, dan bahan kimia, dengan fokus saat ini pada sektor industri kertas, kertas industri, dan produk pengemasan. Saham perusahaan mulai dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tahun 1990, mencerminkan posisi perusahaan sebagai salah satu entitas bisnis publik di Indonesia.

Kantor pusat perusahaan berlokasi di Jakarta Pusat, sedangkan pabrik utamanya berada di Sidoarjo, Jawa Timur, yang merupakan salah satu wilayah industri kertas utama di Indonesia. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977, dengan memproduksi soda dan bahan kimia lainnya, lalu memperluas aktivitas produksinya menjadi pembuatan kertas pada tahun 1978.



Total kapasitas produksi perusahaan sangat signifikan, mencapai 1.180.000 ton per tahun untuk kertas budaya dan 714.000 ton per tahun untuk kertas industri. Ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memproduksi kertas dalam jumlah besar, memenuhi permintaan pasar domestik dan internasional.

Kegiatan utama perusahaan meliputi produksi berbagai jenis kertas dan turunannya, serta produk perlengkapan kantor dan industri, termasuk karton untuk kemasan. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk juga memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk-produk khusus sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Hingga kini, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki struktur organisasi yang meliputi 8 entitas anak dan 1 entitas asosiasi yang beroperasi langsung di bawah naungan perusahaan utama. Hal ini menunjukkan ekspansi perusahaan ke berbagai segmen industri dan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengawasi operasi bisnis yang beragam.

Sebagai salah satu perusahaan kertas terkemuka di Indonesia, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk terus berinovasi dalam teknologi dan proses produksi, sekaligus berupaya untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dalam praktik bisnisnya. Komitmen perusahaan untuk memberikan produk berkualitas tinggi kepada pelanggan, baik di dalam maupun di luar negeri, telah membantu memperkuat reputasi perusahaan sebagai pemimpin industri kertas di Indonesia.

Tabel 1. Entitas Anak PT Kertas Tjiwi Kimia Tbk

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha
1	PT Mega Kertas Pratama	Distributor
2	Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distributor
3	Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Financing Company
4	TK Trading Limited	Distributor
5	Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distributor
6	TK Import & Export Ltd	Distributor
7	Marshall Enterprise Ltd	Investment
8	PT Sumalindo Hutani Jaya	Forestry

Tabel 2. Entitas Asosiasi PT Kertas Tjiwi Kimia Tbk

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha
1	PT Oki Pulp & Paper Mills	Industry

3.2 Pengungkapan laporan konsolidasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk merupakan perusahaan yang memiliki kendali atas sejumlah entitas anak di dalam struktur organisasi perusahaannya. Sebagai pemegang kekuasaan utama, perusahaan ini bertanggung jawab untuk menyusun laporan konsolidasi yang mencakup periode penuh dari 1 Januari hingga 31 Desember setiap tahunnya.

Dalam menjalankan tugasnya, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk tidak hanya menyusun laporan konsolidasi untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, termasuk entitas anak-anaknya, tetapi juga menyiapkan Laporan Arus Kas Konsolidasi dan Laporan Keuangan Konsolidasian. Laporan-laporan ini disusun secara berkala untuk memberikan informasi yang lebih rinci dan terperinci tentang berbagai aktivitas keuangan dan operasional yang dilakukan oleh perusahaan dan entitas anaknya.

Penyusunan laporan-laporan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua informasi keuangan disajikan secara akurat dan transparan kepada para pemangku kepentingan, termasuk para investor, pemegang saham, dan otoritas pengawas. Dengan demikian, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dapat mempertahankan tata kelola perusahaan yang baik dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan berkelanjutan bagi seluruh kelompok perusahaan.

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki kendali atas lebih dari setengah hak suara dari masing-masing entitas anaknya, memberikan perusahaan pengaruh yang substansial atas operasi dan keputusan strategis dari setiap entitas tersebut. Sebagai entitas induk, PT Tjiwi Kimia memiliki kekuasaan yang signifikan dalam menetapkan kebijakan keuangan di setiap entitas anaknya, termasuk keputusan terkait investasi, distribusi sumber daya, dan manajemen risiko.

Akibatnya, dalam proses penyusunan laporan konsolidasi, aset dari masing-masing entitas anak dan entitas induk digabungkan dan dijumlahkan untuk menghasilkan aset konsolidasi yang mencerminkan posisi keuangan kelompok perusahaan secara keseluruhan. Hal ini mencakup penggabungan aset tetap, aset lancar, dan kewajiban dari seluruh entitas yang dikendalikan oleh perusahaan induk, memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi finansial dari keseluruhan kelompok perusahaan.

Penyajian aset konsolidasi ini penting untuk memberikan para pemangku kepentingan pandangan yang lebih jelas dan menyeluruh tentang kekuatan finansial dan stabilitas perusahaan secara keseluruhan, termasuk potensi risiko dan peluang pertumbuhan. Dengan demikian, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dapat memastikan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien diterapkan di seluruh entitas yang berada di bawah kendalinya, mendukung visi dan misi perusahaan untuk pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang.



Mengacu pada PSAK 4 revisi tahun 2009 pada ayat 10, syarat pengendalian bisa terpenuhi ketika perusahaan induk memiliki lebih dari 50% hak suara di anak perusahaannya. Hal ini memungkinkan perusahaan induk untuk memiliki kendali penuh. Berikut adalah persentase kepemilikan saham anak perusahaan di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Tabel 3. Kepemilikan Saham Anak Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kepemilikan Saham
1	PT Mega Kertas Pratama	99,20%
2	Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	100%
3	Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	100%
4	TK Trading Limited	100%
5	Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	100%
6	TK Import & Export Ltd	100%
7	Marshall Enterprise Ltd	100%
8	PT Sumalindo Hutani Jaya	99,99%

Tabel 4. Kepemilikan Saham Entitas Asosiasi

No	Nama Perusahaan	Kepemilikan Saham
1	PT Oki Pulp & Paper Mills	49,08%

Dari tabel 3 dan tabel 4, terlihat bahwa kepemilikan saham sebesar 100% terdapat pada 6 entitas anak. Hal ini menunjukkan bahwa PT Tjiwi Kimia sebagai induk perusahaan memiliki pengaruh yang sangat signifikan serta hak pengendalian penuh atas keenam entitas anak tersebut. Pengendalian penuh ini memungkinkan PT Tjiwi Kimia untuk mengarahkan dan mengelola aktivitas operasional dan kebijakan bisnis dari entitas-entitas tersebut secara efisien.

Sedangkan, pada dua entitas anak lainnya, kepemilikan saham tidak sepenuhnya dimiliki oleh PT Tjiwi Kimia, namun berdasarkan ketentuan PSAK 4 revisi 2009, persyaratan kepemilikan minimal untuk pengendalian adalah lebih dari 50%. Berdasarkan data kepemilikan dari dua entitas anak tersebut, yaitu PT Mega Kertas Pratama dengan kepemilikan 99,20% dan PT Sumalindo Hutani Jaya dengan kepemilikan 99,99%, menunjukkan bahwa PT Tjiwi Kimia masih memiliki pengendalian penuh atas kedua entitas tersebut karena kepemilikannya berada jauh di atas batas minimal 50%.

Kepemilikan saham yang signifikan di atas 50% pada dua entitas anak tersebut memberikan PT Tjiwi Kimia otoritas dan kendali yang cukup untuk mempengaruhi keputusan strategis dan manajemen operasional. Hal ini termasuk pengawasan dan implementasi kebijakan perusahaan serta penggunaan sumber daya secara optimal di kedua entitas anak tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PT Tjiwi Kimia memiliki pengendalian penuh atas delapan entitas anaknya. Situasi ini memberikan perusahaan keunggulan dalam mengintegrasikan operasi bisnis, mencapai sinergi yang lebih besar, dan memaksimalkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Dengan pengendalian yang kuat atas entitas-entitas anak, PT Tjiwi Kimia dapat terus mengembangkan bisnisnya secara efisien dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

3.3 Pengungkapan kepemilikan atas kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk (Afrilia dkk., 2023)

Kepentingan nonpengendali dipisahkan dengan jelas dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan. Hal ini memberikan gambaran yang lebih detail dan terperinci tentang distribusi keuntungan dan nilai aset di antara pemangku kepentingan utama perusahaan, termasuk entitas induk dan pemilik kepentingan minoritas.

Dengan menyajikan kepentingan nonpengendali secara terpisah, perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih jelas tentang bagaimana laba rugi dan aset neto dialokasikan di antara berbagai pihak yang terlibat dalam struktur kepemilikan perusahaan. Hal ini juga memastikan bahwa pemegang saham minoritas diberikan representasi yang adil dalam laporan keuangan konsolidasian, sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan transparan.

Tabel 5. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

	(2022)	(2021)
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas induk	463,4	248,4
Kepentingan nonpengendali	0	0

Dari data yang disajikan di tabel 5, terdapat informasi tentang laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk serta kepada kepentingan non-pengendali untuk tahun 2021 dan 2022. Namun, perlu



diperhatikan bahwa pada kedua tahun tersebut, kepentingan non-pengendali memiliki nilai 0, yang menunjukkan bahwa dalam periode tersebut tidak ada kontribusi dari pihak non-pengendali yang berperan dalam laba bersih perusahaan.

Keadaan ini menandakan bahwa seluruh laba bersih perusahaan selama tahun 2021 dan 2022 dapat sepenuhnya diatribusikan kepada pemilik entitas induk, tanpa harus mempertimbangkan pembagian kepada pemegang saham minoritas atau pihak-pihak lain di luar entitas induk. Hal ini mungkin disebabkan oleh struktur kepemilikan perusahaan atau transaksi bisnis yang menguntungkan bagi entitas induk.

Konsekuensi dari situasi ini adalah pemilik entitas induk dapat mengelola laba bersih sepenuhnya sesuai dengan kebijakan dan rencana strategis perusahaan, tanpa adanya pengaruh dari kepentingan non-pengendali. Oleh karena itu, pemilik entitas induk memiliki fleksibilitas penuh dalam mengambil keputusan terkait alokasi laba bersih untuk tujuan seperti dividen, investasi, atau ekspansi bisnis.

Tabel 6. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

	(2022)	(2021)
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	465,7	247,6
Kepentingan nonpengendali	0	0

Dari data yang disajikan di tabel 6, terdapat informasi tentang penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali untuk tahun 2021 dan 2022. Seperti sebelumnya, kepentingan non-pengendali memiliki nilai 0 untuk kedua tahun tersebut, menandakan bahwa tidak ada kepentingan non-pengendali yang perlu dipertimbangkan dalam pembagian penghasilan komprehensif neto.

Dengan kepentingan non-pengendali memiliki nilai 0, tidak ada bagian dari penghasilan komprehensif neto yang perlu dialokasikan atau diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali. Akibatnya, seluruh penghasilan komprehensif neto pada tahun tersebut sepenuhnya dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, memberikan perusahaan kontrol penuh atas pendapatan dan asetnya tanpa perlu mempertimbangkan kepentingan dari pemegang saham minoritas atau pihak-pihak lain di luar entitas induk.

Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membagi penghasilan komprehensif neto dengan pihak non-pengendali karena tidak ada kepentingan non-pengendali yang relevan dalam situasi tersebut. Dengan demikian, entitas induk memiliki keleluasaan penuh dalam memutuskan bagaimana penghasilan komprehensif neto akan digunakan atau dialokasikan, termasuk untuk kebutuhan bisnis internal seperti pengembangan produk, ekspansi ke pasar baru, atau peningkatan modal kerja.

Selain itu, kontrol penuh atas penghasilan komprehensif neto memungkinkan entitas induk untuk lebih mudah merencanakan strategi keuangan jangka panjang dan jangka pendek yang berfokus pada pertumbuhan dan stabilitas perusahaan. Ini juga dapat meningkatkan kemampuan entitas induk untuk memenuhi target keuangan dan memberikan manfaat lebih besar bagi para pemegang saham, serta mendukung visi dan misi perusahaan secara keseluruhan.

3.4 Pengungkapan pendapatan dan Beban Bunga

Selanjutnya merupakan hasil terhadap pendapatan dan beban bunga. Adapun terhadap data pendapatan dan beban bunga dapat dilihat berikut:

Tabel 7. Konsolidasi Penghasilan Bunga Tahun 2021 - 2022

Akun	2022	2021
Penghasilan bunga	2.565	2.595

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa jumlah dari penghasilan bunga untuk periode tahun 2022 sebesar US\$ 2.565 sedangkan untuk periode tahun 2021 adalah sebesar US\$ 2.595. Pengakuan pendapatan di PT Tjiwi Kimia Tbk harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menetapkan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan. pendapatan
5. Mengakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Tabel 8. Konsolidasi Beban Bunga Tahun 2021 - 2022

Akun	2022	2021
Beban bunga		
Beban bunga kontraktual	42.513	45.203
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73	(1.131)	(4.403)
Beban bunga efektif	41.382	40.800



Berdasarkan tabel 8, terlihat bahwa jumlah beban bunga untuk periode tahun 2022 mencapai US\$ 41.382, sementara untuk periode tahun 2021 adalah sebesar US\$ 40.800. Beban tersebut berasal dari beban kontraktual serta penyesuaian neto yang dihasilkan dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 dan PSAK 73. Penyesuaian ini mencakup berbagai aspek akuntansi yang terkait dengan pengukuran dan pelaporan instrumen keuangan dan kontrak sewa.

Selanjutnya, PT Tjiwi Kimia mengakumulasi beban bunga dari beberapa sumber, termasuk bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman jangka panjang lainnya, wesel bayar, utang obligasi, serta liabilitas sewa. Beban bunga yang dihasilkan mencerminkan berbagai kewajiban keuangan yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam menjalankan operasi bisnisnya, baik yang berkaitan dengan entitas induk maupun entitas anak.

Nilai-nilai beban bunga tersebut sudah mencakup beban bunga yang berasal dari entitas induk maupun entitas anak, yang berarti bahwa beban ini adalah hasil penggabungan antara beban yang ditanggung oleh entitas induk dan beban yang ditanggung oleh entitas anak. Hal ini mencerminkan integrasi keuangan yang erat antara entitas induk dan anak dalam kelompok perusahaan, serta menunjukkan hubungan keuangan yang saling terkait di antara berbagai entitas dalam struktur perusahaan.

Dengan memahami komposisi dan sumber beban bunga, PT Tjiwi Kimia dapat mengelola kewajiban keuangannya secara lebih efektif dan mengoptimalkan strategi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. Ini juga memberikan perusahaan informasi yang lebih lengkap untuk merencanakan pengelolaan utang dan pendanaan yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

3.5 Pengungkapan Distribusi Laba Perusahaan

3.5.1 Dividen

Setiap tahunnya, PT Tjiwi Kimia Tbk mengalokasikan sebagian dari laba yang dihasilkan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mendukung pertumbuhan jangka panjangnya. Kebijakan distribusi laba ini ditetapkan melalui proses rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST), di mana prosedur yang diusulkan dan disetujui oleh para pemegang saham menjadi landasan untuk mengatur pembagian laba tersebut (Afrilia dkk., 2023) Perusahaan menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam setiap keputusan yang diambil untuk kepentingan para pemegang saham.

PT Tjiwi Kimia Tbk memandang perlindungan hak-hak pemegang saham sebagai prioritas utama, serta berupaya untuk memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil dan setara. Semua pemegang saham memiliki hak untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPST maupun rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB), baik secara langsung maupun melalui surat kuasa yang sah. Dengan memberikan kesempatan bagi semua pemegang saham untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, perusahaan memastikan bahwa kepentingan mereka terwakili dan dihormati.

Selain itu, PT Tjiwi Kimia Tbk berkomitmen untuk terus mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan para pemegang saham. Perusahaan melakukan komunikasi terbuka dan konsisten dengan pemegang saham, baik melalui laporan tahunan, publikasi keuangan, maupun pertemuan berkala. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas tentang kinerja perusahaan dan rencana strategisnya, sehingga para pemegang saham dapat membuat keputusan investasi yang tepat.

Melalui upaya-upaya ini, PT Tjiwi Kimia Tbk berusaha membangun kepercayaan dan loyalitas di antara para pemegang saham, sekaligus memastikan bahwa perusahaan tetap beroperasi dengan integritas dan profesionalisme. Dengan demikian, perusahaan berharap dapat terus meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan dalam jangka panjang.

Tabel 9. Pembayaran Dividen

Tahun	Kebijakan dividen	Dividen/tahun yang dibayar	Dividen/saham
2021	RUPST, 29 September 2021	Rp 77,8 miliar	Rp 25
2022	RUPST, 14 Juli 2022	Rp 77,8 miliar	Rp 25

Kebijakan untuk pembagian dividen dan besarnya ditentukan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perolehan laba bersih pada tahun yang bersangkutan, kondisi arus kas dan ekonomi serta rencana investasi di periode mendatang. Berdasarkan RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2022 dan 26 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui antara lain untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp 25 per saham. Tanggal pembayaran dividen masing-masing dilakukan pada tanggal 14 Juli 2022 dan 29 September 2021.

3.5.2 Laba Rugi

Peningkatan pada akun-akun dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 menunjukkan bahwa kinerja operasional Perusahaan mengalami pertumbuhan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan efektivitas manajemen dan strategi bisnis yang diterapkan oleh PT Tjiwi Kimia Tbk untuk mencapai peningkatan hasil operasi.



Secara umum, kinerja Perusahaan pada tahun 2022 telah berhasil mencapai, bahkan melampaui, target yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini dapat dilihat pada pencapaian penjualan konsolidasi dan laba bersih konsolidasi Perusahaan yang melampaui proyeksi awal. Perusahaan telah berhasil meningkatkan penjualan dan laba bersih antara 5% hingga 10% dibandingkan dengan hasil tahun 2021, menunjukkan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Pertumbuhan ini juga merupakan indikasi keberhasilan Perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis dan perubahan pasar. Perusahaan dapat mempertahankan daya saingnya dengan menyesuaikan strategi operasi dan pemasaran sesuai dengan dinamika industri. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk mencapai keunggulan operasional dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, pencapaian kinerja tahun 2022 menegaskan bahwa Perusahaan berada di jalur yang tepat dalam mengoptimalkan operasional dan memastikan pertumbuhan berkelanjutan. Keberhasilan ini juga memberikan landasan yang kuat bagi Perusahaan untuk terus berkembang dan mencapai target-target masa depan yang lebih ambisius, sambil terus memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, pelanggan, dan mitra bisnis.

Tabel 10. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tahun 2021 – 2022

Akun	Perubahan 2022 - 2021	2022	2021
Beban	4,4%	95.719	91.662
Laba Usaha	27,5%	62,2	48,8
Laba Sebelum Pajak	12,5%	157,9	140,4
Laba Tahun Berjalan	86,5%	463.345	248.362
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	88,1%	465.653	247.591

Selama periode tahun yang berakhir pada 31 Desember, perusahaan mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam berbagai aspek kinerja keuangan, mencerminkan kemajuan substansial dalam operasi bisnis dan profitabilitas perusahaan. Pertumbuhan beban sebesar 4,4% dari tahun 2021 ke tahun 2022 menunjukkan peningkatan biaya yang dialami perusahaan dalam menjalankan operasinya, yang dapat mencakup berbagai jenis pengeluaran seperti biaya produksi, tenaga kerja, dan material.

Meskipun demikian, pertumbuhan laba usaha yang mencapai 27,5% menjadi US\$ 62,2 juta menunjukkan peningkatan efisiensi dalam manajemen biaya dan operasi bisnis. Perusahaan berhasil mengoptimalkan proses bisnisnya sehingga mampu menghasilkan lebih banyak laba dari peningkatan penjualan dan pendapatan. Kenaikan laba usaha ini menjadi indikator positif bahwa perusahaan berhasil meningkatkan produktivitas dan profitabilitasnya.

Selain itu, laba sebelum pajak juga mengalami kenaikan sebesar 12,5% menjadi US\$ 157,9 juta, mencerminkan pertumbuhan pendapatan perusahaan sebelum pajak. Peningkatan ini bisa menjadi hasil dari pertumbuhan pendapatan di berbagai segmen bisnis, termasuk hasil penjualan yang lebih baik atau peningkatan harga jual produk.

Pertumbuhan paling mencolok terjadi pada laba tahun berjalan yang meningkat sebesar 86,5% menjadi US\$ 463.345 ribu, serta jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang meningkat sebesar 88,1% menjadi US\$ 465.653 ribu. Pertumbuhan yang luar biasa ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan penjualan di pasar domestik dan internasional, strategi pengendalian biaya yang lebih efektif, serta mungkin adanya kondisi eksternal yang menguntungkan, seperti perubahan kebijakan industri atau situasi pasar yang positif.

Secara keseluruhan, pencapaian kinerja keuangan yang kuat ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik di tengah tantangan ekonomi dan persaingan bisnis. Ini juga menegaskan stabilitas dan daya saing perusahaan, serta menunjukkan potensi untuk terus meraih keberhasilan di masa depan. Dengan demikian, perusahaan tampaknya berada di jalur yang tepat untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pemangku kepentingan.

Sejalan dengan penelitian (Saputro dkk., 2023) dan (Afrilia dkk., 2023) PT Tjiwi Kimia Tbk telah menerapkan standar PSAK 4 (revisi 2009) dengan baik ke dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Sesuai dengan teori dari PSAK 4, PT Tjiwi Kimia Tbk sudah memenuhi persyaratan dari PSAK 4 dengan membuat laporan keuangan konsolidasian dengan entitas anaknya. Mengacu pada PSAK 4, jika perusahaan itu mampu mengendalikan perusahaan lain, maka wajib untuk memiliki laporan keuangan. Ketika sebuah perusahaan memiliki kontrol atas suatu entitas anak, perusahaan tidak menyusun laporan keuangan secara terpisah, melainkan harus menyajikannya dalam satu laporan keuangan bersama dengan entitas anak.

4. KESIMPULAN

Menurut penelitian dan analisis yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan konsolidasian serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk telah disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 4 (Revisi 2009), yang secara khusus mengatur tentang Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri. Penerapan PSAK 4 menunjukkan bahwa perusahaan telah mematuhi pedoman akuntansi yang ditetapkan, memberikan gambaran keuangan yang akurat dan andal tentang kinerja dan posisi keuangan perusahaan. Lebih lanjut, setiap entitas bisnis yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah memenuhi kewajiban dan persyaratan yang ditetapkan untuk penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia serta peraturan yang



dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Mematuhi aturan ini penting untuk menjaga transparansi dan integritas informasi keuangan bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan masyarakat luas. Penelitian yang telah kami lakukan memiliki kekurangan yakni masih menggunakan standar PSAK 4 revisi 2009 dalam penerapan analisisnya sehingga masih terdapat keterbatasan dalam pengungkapan standar akuntansi PSAK 4 revisi 2013. Dalam konteks penelitian lebih lanjut, diharapkan bahwa penelitian mendatang akan memperluas cakupan dengan mempertimbangkan pengungkapan dari PSAK 4 revisi 2013. Mengacu pada revisi terbaru ini akan membantu perusahaan untuk terus beradaptasi dengan perubahan regulasi dan standar akuntansi yang berlaku, sehingga dapat tetap relevan dan akurat dalam penyajian laporan keuangan. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertahankan kepercayaan investor dan para pemangku kepentingan lainnya melalui penyajian informasi keuangan yang berkualitas dan terpercaya. Pada akhirnya, kemampuan perusahaan untuk mematuhi standar akuntansi terbaru dan regulasi yang berlaku akan berkontribusi pada reputasi perusahaan sebagai entitas yang profesional, transparan, dan memiliki integritas tinggi dalam melaporkan hasil keuangan dan operasionalnya. Hal ini juga akan meningkatkan citra perusahaan di mata pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan jangka panjang bisnis.

REFERENCES

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Afrilia, P., Putra, M. R. D., & Kusumastuti, R. (2023). Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan PSAK 4 Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(2), 325–341.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S. Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif : Vol. Issue March*.
- Annual Report Perusahaan PT Tjiwi Kimia Tbk. Tahun (2024)
- Asqolani, A. (2019). Pemanfaatan Laporan Konsolidasian dalam Penerapan Controlled Foreign Companies Rule. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 3(1), 59-80. <https://doi.org/10.35837/subs.v3i1.496>.
- Baihaqi, B. (2020). Analisis Pelaksanaan Konsolidasi Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah Dalam Rangka Penerapan Statistik Keuangan Pemerintah. *Abis: Accounting and Business Information Systems Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.22146/abis.v6i1.59244>
- Budiman, R. (2021). Laporan Keuangan: Memahami dan Menganalisis Kinerja Perusahaan. Salemba Empat.
- Gabrlia Sriyanto, Y., Nila Primasari, P. and Kartini Panggiarti, E. (2023) 'Laporan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri Berdasarkan PSAK', *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(2), pp. 224–232. Available at: <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i2>.
- Handayani, R., & Agustina, R. (2020). Analisis Perbandingan Laba Bersih Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 4 pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Islam Indonesia*, 21(3), 361-372.
- Hapsari, R., & Sari, D. R. (2021). The Effect of Adoption of PSAK 4 on Financial Performance of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Accounting and Business Research*, 12(1), 45-56.
- Haryadi, B., & Damanik, S. Y. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Berdasarkan PSAK 4 pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Kepercayaan*, 11(1), 1-14.
- Haryadi, B., & Damanik, S. Y. (2022). Factors Affecting the Disclosure of Information Based on PSAK 4 in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Global Journal of Business and Economics Research*, 20(4), 1-10.
- IAI. (2023). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 revisi 2009: Laporan Keuangan Tersendiri. Jakarta.
- IAI. (2023). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan_Investasi pada entitas asosiasi. 15(15).
- Kasmir. (2019). Akuntansi Keuangan Menengah. Salemba Empat.
- Khaerudin, T., Azalia, A. O., Maulita, N., & Panggiarti, E. K. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan Penerapan Psak No. 15, Psak No. 22 Dan Psak No. 65. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 308–315.
- Murhadi, W. R. (2019). Analisis laporan keuangan. Elex Media Komputindo.
- Prasetyo, A., & Handarini, S. (2021). Pengaruh Penerapan PSAK 4 Terhadap Laba Bersih dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 8(1), 1-10.
- Saputro, W. A., Rabbani, Y. T., & Panggiarti, E. K. (2023). Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan Psak 4 (Revisi 2009) Pada Pt Bca. *Journal of Applied Accounting*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.52158/jaa.v2i1.503>.
- Setyowati, M. D., & Sari, D. R. (2021). An Analysis of the Disclosure of Information Based on PSAK 4 in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Accounting and Business Research*, 12(2), 123-134.
- Sugita, D. (2019) 'Dampak Penerapan PSAK 4 (Revisi 2009) Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan (Studi Kasus pada PT Tempo Scan Pasific, Tbk. Jakarta)', *Google Scholar*, 4(Revisi 1994), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.31227%2Fosf.io%2Fyvk4>.
- Susanti, R. A., & Fitriani, D. (2020). The Impact of PSAK 4 on Net Income and Financial Performance of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Accounting and Research*, 15(4), 345-356.
- Wijayanti, S., & Astuti, D. (2022). The Impact of PSAK 4 on Earnings Management and Stock Price: Evidence from Indonesian Manufacturing Companies. *Global Journal of Business and Economics Research*, 20(2), 1-10.